



LAPORAN TAHUNAN IAIN SORONG 2024

Perode Januari s.d. Desember 2024

Disusun Oleh:
Tim PPID IAIN Sorong

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas tersusunnya Laporan Kinerja Institut Agama Islam Negeri Sorong Tahun 2024. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program, pencapaian sasaran kinerja, dan penggunaan anggaran selama tahun 2024. Penyusunannya juga menjadi bagian dari upaya IAIN Sorong untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis IAIN Sorong Tahun 2020–2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Di dalamnya disajikan perencanaan kinerja, analisis capaian sasaran program, serta realisasi anggaran. Melalui laporan ini, IAIN Sorong dapat menilai hasil yang telah dicapai, mengidentifikasi hal yang masih perlu diperbaiki, dan menetapkan langkah peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Papua Barat Daya, IAIN Sorong terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola kelembagaan. Upaya tersebut memerlukan kerja sama seluruh unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program serta penyediaan data dan dokumen pendukung laporan ini.

Kami menyadari bahwa kualitas pengukuran dan penyajian kinerja masih perlu terus ditingkatkan. Semoga laporan ini menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat bagi pengembangan IAIN Sorong dan peningkatan layanan kepada masyarakat.



Sorong, 10 Februari 2025

Rektor IAIN Sorong,

Dr. Suparto Iribaram, S.Sos., MA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Ikhtisar Kinerja.....	1
C. Tugas dan Fungsi	1
D. Organisasi dan Sumber Daya.....	2
E. Aspek Strategis Organisasi.....	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	4
A. Rencana Strategis	4
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	4
C. Alokasi Menurut Sasaran.....	5
BAB III Akuntabilitas Kinerja	7
A. Metode Pengukuran	7
B. Analisis Capaian per sasaran	7
C. Realisasi Anggaran.....	9
BAB IV PENUTUP	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ikhtisar informasi yang telah terverifikasi	1
Tabel 2 Kerangka data SDM per 31 Desember 2024	2
Tabel 3 Sasaran program dan fokus analisis	4
Tabel 4 Matriks target PK 2024 dan angka pada SKP tahunan	4
Tabel 5 Besaran anggaran program Tahun 2024	6
Tabel 6 Realisasi belanja menurut jenis tahun 2024.....	9
Tabel 7 Perbandingan target dan realisasi PNPB	9
Tabel 8 Ikhtisar Laporan Operasional dan Neraca 2024	9
Tabel 9 Perbandingan belanja 2023 dan 2024	10

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas kinerja menuntut instansi pemerintah menjelaskan sasaran yang dijanjikan, capaian yang diperoleh, dan anggaran yang digunakan. IAIN Sorong menyelenggarakan pendidikan tinggi keagamaan Islam di Papua Barat Daya dan mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui perencanaan tahunan, pelaksanaan tridarma, pengelolaan sumber daya, serta pelaporan keuangan. Tahun 2024 merupakan akhir periode Renstra 2020–2024.

Laporan disusun dengan merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, dan dokumen Renstra serta Perjanjian Kinerja institusi. Delapan sasaran Perjanjian Kinerja mencakup moderasi beragama, mutu pendidik, penjaminan mutu, reputasi internasional, penelitian, lulusan, partisipasi mahasiswa, dan tata kelola

B. Ikhtisar Kinerja

Tabel 1 Ikhtisar informasi yang telah terverifikasi

Uraian	Nilai	Sumber dan batas pembacaan
Sasaran Program Dalam Perjanjian Kinerja	8	Perjanjian Kinerja Rektor 2024
Anggaran Awal Dalam Perjanjian Kinerja	Rp32.371.101.000	Lampiran Perjanjian Kinerja, Ditetapkan 29 Desember 2023
Pagu Belanja Setelah Revisi	Rp36.193.827.000	LRA Audited 2024
Realisasi Belanja	Rp35.845.849.786	99,04% Dari Pagu Revisi
Realisasi PNBPN	Rp5.218.065.500	116,51% Dari Target Rp4.478.500.000
Capaian Organisasi Dalam SKP	Baik	Evaluasi Pegawai, Bukan Rekap Perjanjian Kinerja Final

Kesimpulan utama: pelaksanaan anggaran mencapai 99,04%, sedangkan kesimpulan capaian masing-masing indikator institusi masih harus disahkan melalui rekap kinerja akhir tahun. Tiga indikator sepadan memiliki target berbeda antara Perjanjian Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai: dosen S3, prodi A/Unggul, dan peningkatan mahasiswa. Perbedaan itu disajikan secara eksplisit agar hasil tidak dibaca melampaui bukti.

C. Tugas dan Fungsi

Sebagai perguruan tinggi keagamaan negeri di lingkungan Kementerian Agama, IAIN Sorong menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan sivitas akademika, serta layanan

administrasi. Dasar organisasi dan tata kerja yang dicantumkan Renstra ialah PMA Nomor 1 Tahun 2021, sedangkan statuta dicantumkan melalui PMA Nomor 11 Tahun 2021. Uraian jabatan dan bagan organisasi harus mengikuti keputusan yang berlaku pada 2024.

D. Organisasi dan Sumber Daya



Gambar 1 Struktur Organisasi IAIN Sorong

Pelaksanaan tugas didukung unsur pimpinan institut, fakultas dan program studi, pascasarjana, lembaga, unit pelaksana teknis, serta tenaga kependidikan.

Tabel 2 Kerangka data SDM per 31 Desember 2024

Kelompok	Jumlah 2024
Dosen PNS	55
Dosen PPPK	8
Dosen non ASN	6
Tendik PNS dan PPPK	24
Tendik non ASN	5

E. Aspek Strategis Organisasi

Renstra 2020–2024 mengidentifikasi digitalisasi dan disrupsi, karakteristik asal pendidikan mahasiswa, pengembangan kualitas manusia Papua, serta dinamika wilayah Papua Barat Daya sebagai isu strategis. Tiga prioritas yang dinyatakan adalah persiapan perubahan bentuk menjadi universitas, persiapan BLU pendidikan, dan persiapan pembangunan kampus terpadu. Pelaporan 2024 perlu menilai kegiatan dan keluaran aktual masing-masing prioritas berdasarkan dokumen unit pengampu, bukan sekadar mencatat rencananya.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Renstra 2020–2024 menjadi kerangka jangka menengah bagi kebijakan operasional IAIN Sorong. Tahun 2024 menjadi titik evaluasi akhir periode tersebut. Perjanjian Kinerja 2024 menerjemahkan arah strategis menjadi indikator tahunan. Keterkaitan antara Renstra, Perjanjian Kinerja, kegiatan unit, bukti keluaran, dan belanja menjadi dasar analisis pada BAB III.

Tabel 3 Sasaran program dan fokus analisis

Kode	Sasaran	Fokus
SP 5.1	Pendidikan berperspektif moderat	Nilai dan pemahaman moderasi
SP 5.2	Kualitas tenaga pendidik	Sertifikasi dan kualifikasi S3
SP 5.3	Standar dan penjaminan mutu	Akreditasi dan prosedur mutu
SP 5.4	Reputasi internasional	Pemeringkatan dan mahasiswa asing
SP 5.5	Pemanfaatan penelitian	Jurnal nasional terakreditasi
SP 5.6	Lulusan dan dunia kerja	Kerja sama, IPK, masa tunggu
SP 4.1	Partisipasi peserta didik	Pertumbuhan mahasiswa
SP 1.6	Tata kelola organisasi	Pemeriksaan, PMPRB, SAKIP, SPIP, IP ASN

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian kinerja bertanggal 29 Desember 2023 ditandatangani Rektor Hamzah dan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Muhammad Ali Ramdhani. Perjanjian kinerja menetapkan target penyerapan anggaran 70% sampai bulan ketujuh dan kualitas pelaksanaan anggaran 95%. Lampiran program mencatat Rp14.421.101.000 untuk Pendidikan Tinggi dan Rp17.950.000.000 untuk Dukungan Manajemen, dengan jumlah Rp32.371.101.000. Angka ini merupakan anggaran pada saat perjanjian kinerja ditandatangani sedangkan pembandingan realisasi memakai pagu revisi akhir tahun.

Tabel 4 Matriks target PK 2024 dan angka pada SKP tahunan

Kode	Indikator ringkas	Target PK	Angka SKP
SP 5.1	Nilai mata kuliah agama bermuatan moderasi	100%	100%
SP 5.1	Pemahaman moderasi mahasiswa S1	100%	100%
SP 5.2	Dosen bersertifikat pendidik	50%	50%
SP 5.2	Dosen berkualifikasi S3	50%	43%
SP 5.3	Prodi A/Unggul	50%	40%
SP 5.3	Penerapan sistem penjaminan mutu	50%	50%
SP 5.4	Peringkat reputasi internasional	5%	5%
SP 5.4	Peningkatan mahasiswa asing	5%	5%
SP 5.5	Jurnal ilmiah terakreditasi nasional	10%	10%
SP 5.6	Kerja sama penempatan lulusan	75%	75%
SP 5.6	IPK kelulusan S1	75%	75%

Kode	Indikator ringkas	Target PK	Angka SKP
SP 5.6	IPK kelulusan S2	80%	80%
SP 5.6	IPK kelulusan S3	35%	Tidak dirinci
SP 5.6	Masa tunggu kerja lulusan	75%	75%
SP 4.1	Peningkatan mahasiswa	50%	20%
SP 1.6	Tindak lanjut hasil pemeriksaan	50%	50%
SP 1.6	PMPRB	90%	90%
SP 1.6	SAKIP	50%	50%
SP 1.6	Maturitas SPIP	80%	80%
SP 1.6	Indeks Profesionalitas ASN	90%	90%

Angka pada kolom SKP adalah realisasi yang tertulis pada evaluasi pegawai, kecuali indikator S3 yang tidak dirinci. SKP juga memuat indikator tambahan di luar PK awal, antara lain pembinaan kampus, kerja sama internasional, pemanfaatan penelitian oleh mitra, pelatihan halal, dan pelaksanaan tridarma. Penambahan itu perlu ditelusuri ke penugasan/cascading sebelum menjadi indikator institusi.

C. Alokasi Menurut Sasaran

Alokasi anggaran menurut sasaran program menunjukkan arah dukungan pendanaan bagi pencapaian kinerja IAIN Sorong Tahun 2024. Berdasarkan tabel alokasi yang tersedia, jumlah anggaran yang tercantum untuk sembilan kelompok sasaran adalah Rp3.050.140.000, bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Alokasi terbesar diberikan kepada sasaran meningkatnya kualitas tenaga pendidik, yaitu Rp1.635.380.000 atau sekitar 53,62% dari jumlah pada tabel. Berikutnya adalah peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan sebesar Rp813.743.000 atau sekitar 26,68%. Kedua sasaran tersebut mencakup lebih dari tiga perempat alokasi yang ditampilkan, sehingga pengembangan pendidik dan penjaminan mutu menjadi fokus utama pendanaan dalam pengelompokan ini.

Sasaran lainnya memperoleh alokasi untuk penguatan reputasi internasional sebesar Rp170.608.000, pendidikan berperspektif moderat Rp161.074.000, pemanfaatan penelitian Rp150.830.000, serta peningkatan partisipasi peserta didik Rp118.505.000. Tabel mencantumkan nilai Rp0 pada sasaran kualitas lulusan, tata kelola organisasi, dan partisipasi pendidikan tinggi. Nilai tersebut berarti tidak ada alokasi yang dicatat pada baris sasaran dalam tabel ini; nilai itu belum cukup untuk menyimpulkan bahwa kegiatan terkait tidak dilaksanakan atau tidak didanai melalui pos anggaran lain.

Tabel ini menyajikan besaran alokasi, bukan realisasi pengeluaran. Oleh karena itu, penilaian penyerapan anggaran menggunakan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024, sedangkan penilaian manfaat pendanaan perlu menghubungkan kegiatan yang dibiayai dengan keluaran dan capaian masing-masing sasaran.

Tabel 5 Besaran anggaran program Tahun 2024

Program ringkas	Anggaran (Rp)
Moderasi	161.074.000
Tenaga pendidik	1.635.380.000
Penjaminan mutu	813.743.000
Reputasi internasional	170.608.000
Penelitian	150.830.000
Lulusan	0
Partisipasi peserta didik	118.505.000
Tata kelola	0
Partisipasi pendidikan tinggi	0

Nilai Rp0 untuk sasaran lulusan, tata kelola, dan partisipasi pendidikan tinggi berarti tidak ada angka pada baris terkait dalam tangkapan layar tersebut. Nilai itu tidak membuktikan ketiadaan kegiatan atau belanja pada akun lain. Keterkaitan alokasi per sasaran dengan pagu revisi dan realisasi LRA memerlukan rincian kegiatan/KRO, sehingga angka-angka dari kedua tabel tidak dijumlahkan atau dibandingkan sebagai satu cakupan yang sama.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Metode Pengukuran

Realisasi indikator dibandingkan dengan target perjanjian kinerja apabila indikator, satuan, pembilang, penyebut, dan periode pengukurannya sama. SKP tahunan Dr. Suparto Iribaran untuk periode 1 Januari–31 Desember 2024 mencatat “capaian kinerja organisasi: Baik” dan “predikat kinerja pegawai: Sangat Baik”. Dokumen tersebut melaporkan realisasi berdasarkan bukti dukung Google Drive, tetapi berkas primer tidak disertakan. Karena itu angka SKP ditampilkan sebagai informasi pendukung, sementara capaian perjanjian kinerja final menunggu rekap institusi yang disahkan.

B. Analisis Capaian per sasaran

1. Pendidikan berperspektif moderat

Perjanjian kinerja menetapkan 100% untuk dua indikator yakni rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi dan pemahaman mahasiswa S1. SKP melaporkan 100% untuk keduanya, serta pembinaan ekosistem kampus sebagai indikator tambahan. Analisis final memerlukan daftar mata kuliah, jumlah mahasiswa yang diukur, instrumen tes atau survei, dan hasil teragregasi. Angka 100% belum menjelaskan apakah yang dimaksud cakupan pengukuran atau tingkat kelulusan.

2. Kualitas tenaga Pendidik

Perjanjian kinerja menargetkan 50% dosen bersertifikat dan 50% berkualifikasi S3. SKP melaporkan 50% dan 43%. Untuk sertifikasi, kecocokan angka tidak menggantikan daftar dosen aktif dan pemegang sertifikat. Untuk S3, selisih tujuh poin persentase terhadap target PK perlu dikonfirmasi dengan keadaan dosen pada akhir tahun dan apakah terdapat perubahan target yang disahkan.

3. Standar dan sistem penjaminan mutu

Perjanjian kinerja menargetkan 50% prodi A/Unggul dan 50% penerapan prosedur mutu. SKP mencatat 40% dan 50%; target SKP untuk prodi unggul juga 40%. Status akreditasi dan masa berlaku masing-masing prodi perlu dihitung dari seluruh prodi yang masuk penyebut. Untuk prosedur mutu, laporan audit mutu internal, tindak lanjut temuan, serta keputusan penjaminan mutu menjadi bukti yang relevan.

4. Reputasi internasional

Perjanjian kinerja memuat target 5% untuk reputasi internasional dan kenaikan mahasiswa asing. SKP mencatat 5% pada keduanya. Klaim reputasi perlu nama lembaga pemeringkat, lingkup, posisi, dan tahun penilaian. Kenaikan mahasiswa asing memerlukan jumlah dasar 2023, jumlah 2024, status studi, dan rumus perubahan. Kerja sama internasional pada SKP tidak otomatis memenuhi indikator pemeringkatan.

5. Pemanfaatan penelitian

Perjanjian kinerja menargetkan 10% jurnal ilmiah terakreditasi nasional; SKP mencatat 10%. Rekap harus menyebut jumlah seluruh jurnal, jumlah dengan status akreditasi berlaku pada 2024, serta keputusan SINTA/ARJUNA. SKP juga mencantumkan dampak pemanfaatan penelitian oleh mitra; klaim dampak membutuhkan keluaran penelitian dan bukti penggunaan oleh mitra.

6. Lulusan dan dunia kerja

Perjanjian kinerja memuat kerja sama seleksi dan penempatan lulusan, IPK lulusan menurut jenjang, dan masa tunggu kerja. SKP mencatat 75% untuk kerja sama, 75% untuk S1, 80% untuk S2, dan 75% untuk masa tunggu. Subindikator S3 pada PK tidak dirinci dalam SKP. Analisis memerlukan kohort lulusan, jumlah responden tracer study, ukuran waktu tunggu, data IPK riil, serta bukti kerja sama yang benar-benar menghasilkan proses penempatan.

7. Partisipasi peserta didik

Perjanjian kinerja menargetkan peningkatan mahasiswa 50%, sementara SKP menargetkan dan melaporkan 20%. Selisih 30 poin persentase memerlukan penjelasan apakah target Perjanjian kinerja direvisi atau SKP menggunakan dasar penugasan lain. Rekap mahasiswa aktif per semester 2023 dan 2024 harus memakai definisi yang sama dan memisahkan pendaftar, mahasiswa baru, serta mahasiswa aktif.

8. Tata kelola organisasi

Perjanjian kinerja mengukur tindak lanjut pemeriksaan, PMPRB, SAKIP, SPIP, dan IP ASN. SKP mencatat angka yang sama dengan masing-masing target. Angka persentase/indeks perlu dipisahkan menurut sifat ukurannya dan dibuktikan dengan hasil resmi pemeriksa atau penilai. Serapan belanja 99,04% memberi konteks pelaksanaan anggaran, tetapi tidak menggantikan kelima indikator tata kelola.

C. Realisasi Anggaran

Laporan realisasi Anggaran audited per 31 Desember 2024 menunjukkan pagu revisi Rp36.193.827.000 dan belanja Rp35.845.849.786. Sisa pagu Rp347.977.214. Komposisi belanja memperlihatkan realisasi bantuan sosial Rp8.019.000.000, barang Rp14.654.930.304, pegawai Rp12.922.132.622, dan modal Rp249.786.860. Belanja pegawai menyumbang sekitar 36,05% realisasi, barang 40,88%, modal 0,70%, dan bantuan sosial 22,37%. Tidak ada klaim sebab serapan yang belum dibuktikan oleh catatan pelaksanaan.

Tabel 6 Realisasi belanja menurut jenis tahun 2024

Belanja	Pagu revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	Serapan
Pegawai	13.219.897.000	12.922.132.622	97,75%
Barang	14.704.930.000	14.654.930.304	99,66%
Modal	250.000.000	249.786.860	99,91%
Bantuan sosial	8.019.000.000	8.019.000.000	100,00%
Jumlah	36.193.827.000	35.845.849.786	99,04%

Dibandingkan anggaran awal dalam PK Rp32.371.101.000, pagu akhir setelah revisi lebih besar Rp3.822.726.000 atau sekitar 11,81%. LRA yang disampaikan tidak merinci kronologi revisi menurut program; sebab dan tanggal perubahannya perlu dicocokkan dengan dokumen DIPA revisi. Dengan demikian, tingkat serapan 99,04% dihitung terhadap pagu akhir Rp36.193.827.000, bukan terhadap lampiran PK awal.

PNBP yang tercatat dalam LRA sebesar Rp5.218.065.500 atau 116,51% dari target Rp4.478.500.000. Nilai ini Rp739.565.500 di atas target. Penerimaan LRA berbeda dari pendapatan akrual di Laporan Operasional (Rp5.079.560.500) karena basis pencatatan dan cakupan pos tidak identik; kedua angka tidak dijumlahkan.

Tabel 7 Perbandingan target dan realisasi PNBP

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
2023	4.631.961.000	4.819.029.124	104,04%
2024	4.478.500.000	5.218.065.500	116,51%

Tabel 8 Ikhtisar Laporan Operasional dan Neraca 2024

Pos laporan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
Pendapatan operasional	5.079.560.500	4.542.468.740
Jumlah beban operasional	40.077.667.341	34.052.479.738
Surplus/defisit LO	(34.957.501.841)	(29.492.637.489)
Jumlah aset dan ekuitas akhir	180.338.278.037	184.667.995.592

Beban menurut Laporan Operasional meliputi pengakuan akrual, termasuk penyusutan dan amortisasi sebesar Rp4.481.604.415. Oleh karena itu jumlah beban operasional Rp40.077.667.341 berbeda dari realisasi belanja kas LRA Rp35.845.849.786. Surplus/defisit LO bukan ukuran serapan anggaran dan tidak dibandingkan langsung dengan pagu belanja.

Tabel 9 Perbandingan belanja 2023 dan 2024

Jenis	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)
Pegawai	9.920.516.545	12.922.132.622
Barang	13.227.534.694	14.654.930.304
Modal	28.606.864.478	249.786.860
Bantuan sosial	6.058.800.000	8.019.000.000
Jumlah	57.813.715.717	35.845.849.786

Belanja 2024 lebih rendah secara nominal daripada 2023 terutama karena belanja modal 2023 jauh lebih besar. Perubahan skala anggaran ini perlu dibaca bersama perubahan kegiatan dan aset, sehingga tidak dipakai sendiri sebagai ukuran mutu layanan atau hasil tridarma. Pada neraca audited, jumlah aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp180.338.278.037, turun dari Rp184.667.995.592 pada 2023.

BAB IV PENUTUP

Laporan ini menunjukkan pelaksanaan anggaran IAIN Sorong tahun 2024 dengan tingkat serapan 99,04% dan realisasi PNBP 116,51% dari target. Delapan sasaran PK telah dipetakan terhadap angka yang tersedia dalam SKP tahunan. Tiga target yang berbeda serta kekosongan data historis dan bukti primer menghalangi penetapan angka capaian institusi secara final. Evaluasi kinerja pegawai menyatakan capaian organisasi “Baik” dan predikat pegawai “Sangat Baik”; dua penilaian tersebut dicatat sesuai dokumen asal.

Tindak lanjut yang diperlukan ialah mengesahkan matriks realisasi PK 2024, merekonsiliasi perubahan target, melengkapi statistik SDM dan mahasiswa per 2024, serta menautkan bukti tiap indikator dan realisasi per kegiatan. Setelah itu Bagian Perencanaan dapat menetapkan penilaian capaian per sasaran, tren 2020–2024, penjelasan faktor keberhasilan atau hambatan, dan rencana perbaikan berikutnya.